

Evaluasi Keberhasilan Serta Kekurangan Dalam Proses Pemilu Dalam Forum Kelompok Pemantauan

Ketut Putri Darmasari^{1*}, Gusi Putu Lestara Permana²

¹Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

²Jurusan Akutansi, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

*e-mail korespondensi: lestarapermana@undiknas.ac.id

Abstract

This abstract discusses the community service program implemented by students of the National Education University to participate in supporting the implementation of general elections in Sanur Kauh Village, South Denpasar District. This research examines community service programs with a focus on student involvement with activities related to community service. This research focuses on the implementation of the general election process in Sanur Kauh Village, South Denpasar District, Denpasar City. This research aims to monitor, identify and provide information related to problems that need to be improved to provide an evaluation of the implementation of general elections in the future. The methodology used is a participatory approach involving students and election organizers. This work program research uses the interview method by involving the monitoring team in evaluating the successes and shortcomings in the implementation of general elections in Sanur Kauh Village. The involvement of students aims to improve the ability to think critically, as well as to create a feeling of encouragement to participate in social political activities, especially related to the organization of elections. As for the expected results of this work program research, to provide a sense of trust to the community in the process of organizing elections and opportunities to use evaluation data to improve future election implementation activities.

Keywords: *community service, student involvement, election implementation, evaluation, public trust, improvement*

Abstrak

Abstrak ini membahas tentang program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional untuk ikut serta mendukung pelaksanaan pemilihan umum di Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan. Penelitian ini mengkaji program pengabdian kepada masyarakat dengan fokus kepada keterlibatan mahasiswa dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat. Penelitian ini berfokus kepada pelaksanaan proses pemilihan umum di Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk memantau, mengidentifikasi dan memberikan informasi terkait permasalahan yang perlu ditingkatkan untuk memberikan evaluasi pelaksanaan pemilihan umum di masa yang akan datang. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa dan penyelenggara pemilihan umum. Penelitian program kerja ini menggunakan metode wawancara dengan melibatkan tim pamantauan dalam mengevaluasi keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan pemilihan umum di Desa Sanur Kauh. Keterlibatan mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis, serta menimbulkan adanya dorongan perasaan untuk ikut serta dalam kegiatan politik sosial, terutama terkait dengan penyelenggaraan Pemilu. Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian program kerja ini, untuk memberikan rasa percaya kepada masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pemilihan umum dan peluang untuk menggunakan data evaluasi guna meningkatkan kegiatan pelaksanaan pemilihan umum di masa yang akan datang.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, keterlibatan mahasiswa, pelaksanaan pemilu, evaluasi, kepercayaan publik, perbaikan

Accepted: 2024-03-04

Published: 2024-04-19

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan program kegiatan yang diadakan oleh Universitas dalam bentuk kegiatan pengabdian di luar kampus. Kegiatan ini wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana atau diploma. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan intrakulikuler yang berlandaskan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Mardin et al., 2021). Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan dengan melaksanakan program kerja serta membantu pelaksanaan pemilihan umum di Desa Sanur Kauh. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai penyalur informasi dan sosialisasi kepada seluruh masyarakat dalam menghadapi pelaksanaan pemilihan umum serentak. Dalam dilibatkannya mahasiswa pada kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah dalam mengsosialisasikan serta mengajak masyarakat tentang pentingnya menggunakan hak suara dalam pemilihan umum, untuk menentukan pemimpin yang berkualitas bagi bangsa dan negara (Syardiansah, 2019).

Penyelenggaraan pemilihan umum diatur oleh Komisi Pemilihan Umum, baik dari KPU Provinsi maupun KPU Kabupaten/Kota. Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan lembaga yang memiliki peran penting sebagai penyelenggara pemilihan umum yang bersifat Nasional, Tetap, Mandiri. Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemilihan umum, Komisi Pemilihan Umum (KPU) dituntut untuk independent dan non-partisipan. Tertulis dalam Undang-Undang No.7 Tahun 2017 pasal 6 tentang penyelenggaraan pemilihan umum, mengenai badan-badan lain yang bertugas dalam mewujudkan pemilihan umum. Badan-badan tersebut terdiri atas:

1. Komisi Pemilihan Umum (KPU) baik ditingkat Provinsi dan Kabupaten atau Kota
2. Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK)
3. Panitia Pemungutan Suara (PPS)
4. Panitia Pemilihan Luar Negeri (PPLN)
5. Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS)
6. Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara Luar Negeri (KPPSLN)

Dengan diadakannya pemilihan umum secara tidak langsung sebagai penguatan legalitas demokratis dengan memberikan aksesitas yang maksimal kepada masyarakat. Makna demokrasi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat yang disuarakan oleh Abraham Lincoln tidak hanya menjadi slogan saja, melainkan juga dapat dibuktikan dalam menilai keterlibatan rakyat dalam pemilihan umum. (Andini, 2020). Makin tinggi tingkat partisipasi mengidentifikasikan bahwa rakyat ikut serta dalam kegiatan kenegaraan (Dwi Haryono, 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan partisipasi rakyat dalam pemilihan umum adalah dengan melibatkan mahasiswa, keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang ada baik yang dilakukan oleh pemerintah atau penyelenggara pemilu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis, serta menimbulkan adanya dorongan untuk ikut serta dalam kegiatan politik sosial, terutama terkait dengan penyelenggaraan pemilihan umum (Priandi & Roisah, 2019).

Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dalam rangka menilai suatu metode atau hasil kerja yang hasilnya menjadi sebuah parameter keputusan untuk kegiatan yang diadakan selanjutnya. Informasi yang dikumpulkan dari proses evaluasi dapat meningkatkan tingkat kinerja sebuah kegiatan yang sedang berlangsung dan menjadi sebuah pembelajaran untuk dapat menghindari permasalahan yang terjadi agar tetap dapat produktif dalam berkegiatan (Bawaslu,

2021). Tujuan dari evaluasi sendiri yakni sebagai bahan pembenahan serta sebagai umpan balik dan informasi penting bagi evaluator untuk dapat mengatasi kekurangan yang ada, serta untuk menunjang kegiatan yang lebih baik kedepannya (Noviyati & Yasin, 2021). Program Kerja ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pemilihan umum berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada prinsipnya penilaian kinerja merupakan cara pengukuran kontribusi dari individu dalam sebuah instansi, adapun tujuan dari penelitian ini (Zulkarnaen et al., 2020). Pemerintahan yang sah dan diakui berarti suatu pemerintahan tersebut mendapat pengakuan dan dukungan yang diberikan oleh rakyat. Legitimasi bagi suatu pemerintahan sangat penting untuk dapat menjalankan roda birokrasi dan program-programnya sebagai wujud amanat yang diberikan (Salsa Nabila, n.d.). Pemilihan umum adalah wujud nyata demokrasi prosedural, meskipun demokrasi tidak sama dengan pemilihan umum, namun pemilihan umum merupakan salah satu aspek demokrasi yang sangat penting maka harus diselenggarakan secara demokratis (Nanik Prasetyoningsih, n.d.).

Pelaksanaan program kerja ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemilihan umum di wilayah Desa Sanur Kauh. Program ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pemilihan umum berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, program kerja ini juga dapat digunakan sebagai bahan dalam memperbaiki pelaksanaan pemilihan umum di masa mendatang. Dengan melibatkan kelompok-kelompok atau petugas yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemilihan umum di Desa Sanur Kauh.

METODE

Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini berada di Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional. Melalui pelaksanaan kegiatan program kerja Evaluasi yang dilaksanakan pasca pemilihan umum di Desa Sanur Kauh, diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan oleh pihak penyelenggaraan pemilihan umum agar lebih baik kedepannya dalam mempersiapkan pelaksanaan pemilihan umum yang akan datang agar tidak ada terjadinya *misscom* antar pihak pelaksana dengan pihak pusat kebawahannya.

Kelompok sasaran dari program kerja ini dibuat berdasarkan situasi dan kondisi yang berada di Desa Sanur Kauh dengan melibatkan tim pemantauan sebagai bagian pelaksanaan pemilihan umum. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, menjadi salah satu pertimbangan dalam perumusan program kerja. Dengan adanya program kerja ini, peneliti berharap adanya kemajuan dalam persiapan yang lebih matang terkait pelaksanaan pemilihan umum yang akan datang. Penyajian data dilakukan melalui tahapan observasi untuk merencanakan dan melihat situasi sebelum menetapkan program kerja.

Metode pelaksanaan program kerja "Evaluasi Keberhasilan serta Kekurangan dalam Proses Pasca Pemilihan Umum dalam Forum Kelompok Pemantau" menggunakan metode wawancara. Metode ini merupakan alat yang efektif untuk memperkuat kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan dalam menunjukkan keseriusannya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemilihan umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja pengabdian kepada masyarakat ini dimulai ketika pasca pemilihan umum, dimana seluruh peserta kegiatan ini merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional. Adapun beberapa tahapan-tahapan yang dilaksanakan, sebagai berikut:

- a. Tahapan Observasi dan Koordinasi, kegiatan ini bertujuan untuk merencanakan dan menentukan program kerja beserta seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Tahapan Persiapan Program Kerja, dalam mendukung proses program kerja perlu adanya bahan-bahan materi yang disampaikan kepada narasumber dalam program kerja.
- c. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan, dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang menjadi target dari peneliti dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan program kerja ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk sebagai bahan pembenahan serta sebagai umpan balik dan sebagai informasi penting bagi evaluator untuk dapat mengatasi kekurangan yang ada, serta untuk menunjang kegiatan yang lebih baik kedepannya. Pelaksanaan program kerja ini didorong karena adanya dua faktor yaitu:

- a. Faktor Masyarakat, terkait kurangnya rasa kepercayaan terhadap penyelenggaraan pemilihan umum.
- b. Faktor Penyelenggara, untuk membantu tim penyelenggara dalam meneliti kekurangan dalam pelaksanaan pemilihan umum.

2. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara terkait evaluasi mengenai keberhasilan serta kekurangan dalam proses pasca pemilihan umum dalam forum kelompok pemantau di Desa Sanur Kauh yang telah berlangsung, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemungutan suara di Desa Sanur Kauh sudah berjalan sesuai dengan rencana. Meskipun masih ada kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan pemilihan umum yang telah berlangsung pada tanggal 14 Februari 2024 kemarin. Seperti penggunaan aplikasi yang dicanangkan oleh pihak penyelenggaraan pemilihan umum sebagai aplikasi yang digunakan untuk merekap data hasil perolehan suara dari masing-masing TPS. Namun, pada saat pelaksanaan pemilihan umum terjadi aplikasi tersebut mengalami kendala, sehingga aplikasi tersebut tidak dapat digunakan. Serta lebih dimaksimalkan lagi terkait teknis kegiatan pelaksanaan pemilihan umum, karena sering kali teknis kegiatan berubah-ubah menjelang tanggal pelaksanaan kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan proses pelaksanaan pemilihan umum di Desa Sanur Kauh sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meskipun dalam hasil pembahasan wawancara dengan forum kelompok pemantau masih terdapat kendala terkait penggunaan aplikasi yang telah dicanangkan oleh pihak penyelenggaraan dalam pelaksanaan pemilu, tidak dapat digunakan saat pelaksanaan pemilihan umum. Selain itu, terdapat kekurangan dan perlu adanya perbaikan terkait teknis kegiatan pelaksanaan pemilihan umum yang sering berubah-ubah menjelang tanggal pelaksanaan kegiatan. Kesimpulannya, perlu adanya perbaikan teknis dalam pelaksanaan pemilihan umum di masa mendatang. Evaluasi ini bertujuan untuk

memberikan seluruh informasi tentang proses pemilihan umum di Desa Sanur kauh, serta menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara terkait pentingnya perbaikan teknis ntuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pemilihan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Y. (2020). Kepercayaan Masyarakat pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II, Gandus, Jakabaring). In *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization* (Vol. 1, Issue 1).
- Bawaslu. (2021). Urgensi Partisipasi Gerakan Sosial Mahasiswa Dalam Peningkatan Kualitas Pemilu 2024. *JURNAL KEADILAN PEMILU*, 1.
- Dwi Haryono. (2020). Strategi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Samarinda Tahun 2015. *Jurnal Administrative Reform*, 6.
- Mardin, H., Lasalewo, T., Seni Rupa dan Desain, J., Teknik UNG, F., Biologi, J., & Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNG, F. (2021). PERANAN MAHASISWA KKN DALAM MELAKSAKANAN KEGIATAN TAMBAHAN DI LOKASI PENGABDIAN DESA BOTUWOMBATO. In *JAT* (Vol. 1, Issue 1).
- Nanik Prasetyoningsih. (n.d.). *Dampak Pemilihan Umum Serentak Bagi Pembangunan Demokrasi Indonesia*. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jmh.v21i2.1190>
- Noviyati, N., & Yasin, H. M. (2021). Evaluasi Kinerja Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih. *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum*, 24(1), 68–82. <https://doi.org/10.56087/aijih.v24i1.57>
- Priandi, R., & Roisah, K. (2019). *Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia*.
- Salsa Nabila, W. (n.d.). *Dampak Pemilihan Umum Serentak Bagi Pembangunan Demokrasi Indonesia*.
- Syardiansah. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(1).
- Zulkarnaen, W., Dewi Fitriani, I., Sadarman, B., Yuningsih, N., Muhammadiyah Bandung, S., & Tasikmalaya, S. (2020). *Evaluasi Kinerja Distribusi Logistik KPU Jawa Barat Sebagai Parameter Sukses Pilkada Serentak 2018*. 4(2). <https://kpu.go.id/index.php/pages/detail/2008/4/Visi-dan-Misi>